BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

1.1 Analisis Sistem yang Berjalan

1.1.1 Analisis Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Pengajuan Pemasangan Baru Listrik pada saat ini adalah :

a. Nama Dokumen : Form Pengajuan Penyambungan Baru (TUL I-01)

   Fungsi : Merupakan Form yang digunakan untuk mengisi data calon pelanggan.

   Sumber : Staf Pelayanan Pelanggan

   Distribusi : Calon Pelanggan

   Item Data : Nama, telephon, alamat, kecamatan, desa / kelurahan, golongan tarif, daya

b. Nama Dokumen : Data Calon Pelanggan (TUL I-01)

   Fungsi : Merupakan dokumen yang dihasilkan dari proses pengisian form pengajuan penyambungan baru.

   Sumber : Calon Pelanggan

   Distribusi : Staf Pelayanan Pelanggan

   Item Data : Nomor Agenda, Nama, telephon, alamat, kecamatan, desa / kelurahan, golongan tarif, daya.

c. Nama Dokumen : Fotocopi KTP

Fungsi : Merupakan dokumen sebagai syarat dalam pengajuan pemasangan baru.

Sumber : Calon Pelanggan

Distribusi : Staf Pelayanan Pelanggan

Item Data : NIK, Nama, kelahiran, status, pekerjaan, alamat, RT/RW, kecamatan.

d. Nama Dokumen : Surat Kuasa

Fungsi `: Merupakan dokumen sebagai syarat dalam pengajuan pemasangan baru.

Sumber : Calon Pelanggan

Distribusi : Staf Pelayanan Pelanggan

Item Data : Tanggal, nama, alamat, telephon.

e. Nama Dokumen : Berkas Permohonan

Fungsi ` :Merupakan kumpulan dokumen persyaratan penyambungan baru.

Sumber : Staf Pelayanan Pelanggan

Distribusi : Supervisor Distribusi

Item Data : Fotocopy KTP, Surat Kuasa, Data Calon Pelanggan (TUL I-01).

f. Nama Dokumen : Laporan hasil survei

Fungsi `: Merupakan dokumen yang dihasilkan dari survei lapangan.

Sumber : Supervisor Distribusi

Distribusi : Staf Pelayanan Pelanggan

Item Data : Nama, alamat, nama proyek, alamat proyek, jenis bangunan, kode kedudukan, penyambungan baru, daya akhir, jenis pelayanan, fotocopy KTP, rekening listrik terakhir, fotocopy akte pendirian usaha, fotocopy surat tanah, sambungan langsung, perluasan JTR, perluasan JTM, penambahan trafo, BB.tertinggi trafo 1, BB.tertinggi trafo 2, BB.tertinggi trafo 3,BB.rata-rata, BB.GI + daya baru, kapasitas, BB.tertinggi, BB.pyl/daya baru, nama gardu, no.tiang, kap.Trafo dist,beban trafo dist, teg.di gardu, no.tiang ujung, teg.tiang ujung, beban jurusan, Bbn Grd + dy baru, fasa tersambung.

g. Nama Dokumen : SJPS

Fungsi : Merupakan dokumen yang berisi informasi mengenai besarnya daya dan tarif , tegangan nominal , biaya yang harus dibayar dan tagihan-tagihan lainnya (bila ada)serta ketentuan untuk penyelesaian lebih lanjut.

Sumber : Staf Pelayanan Pelanggan

Distribusi : Supervisor Pelayanan Pelanggan, Manager, Staf Pelayanan Pelanggan, Calon Pelanggan

Item Data : Nomor, lampiran, perihal, tanggal, nama, alamat, no, RT/RW, daya baru, pembatas arus, tarif baru, tegangan nominal, biaya materai, biaya penyambungan, uang jaminan langganan, no.perencanaan, tanggal perencanaan, tanggal SJPS, gardu, catatan.

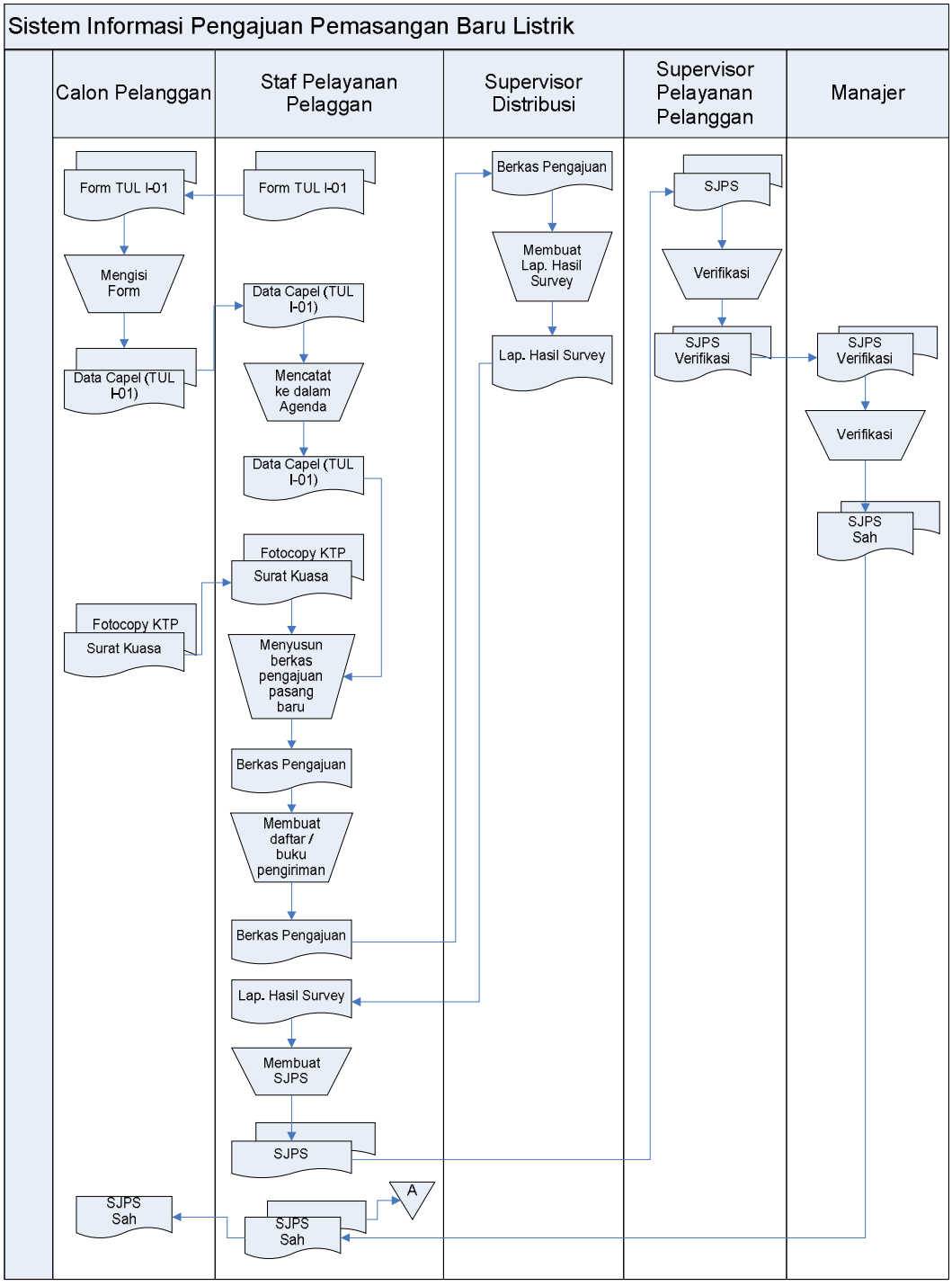
1.1.2 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Berikut ini merupakan prosedur pengajuan pemasangan baru listrik di sistem saat ini :

1. Staff PP memberikan form pengajuan penyambungan baru (TUL 1-01) kepada calon pelanggan , kemudian calon pelanggan mengisi form tersebut untuk menghasilkan data calon pelanggan yang lengkap.
2. Data calon pelanggan tersebut kemudian diberikan kepada staf PP untuk dicatat ke dalam buku agenda dan diberi no agenda.
3. Setelah dicatat data calon pelanggan tersebut disusun beserta fotocopy, dan surat kuasa yang diberikan calon pelanggan menjadi satu berkas pengajuan.
4. Berkas pengajuan tersebut dikirimkan ke supervisor distribusi untuk dibuatkan laporan hasil survey.

5. Laporan hasi survey tersebut kemudian diberikan kepada staf PP untuk membuat SJPS (surat jawaban persetujuan sambungan sebanyak 2 rangkap), SJPS ini diferivikasi keabsahannya oleh SPV PP.
6. SJPS tersebut kemudian dikirimkan ke manager untuk diverifikasi lagi hingga SJPS itu sah, kemudian SJPS yang sah tersebut diberikan kepada staf PP untuk diarsipkan kepada calon pelanggan.
7. Setelah SJPS yang sah tersebut diterima oleh calon pelanggan, maka calon pelanggan menghububgi instalator untuk pemasangan instalasi rumah.

1.1.2.1 Flow Map



Gambar 4.1 Flowmap Sistem yang Berjalan

Keterangan :

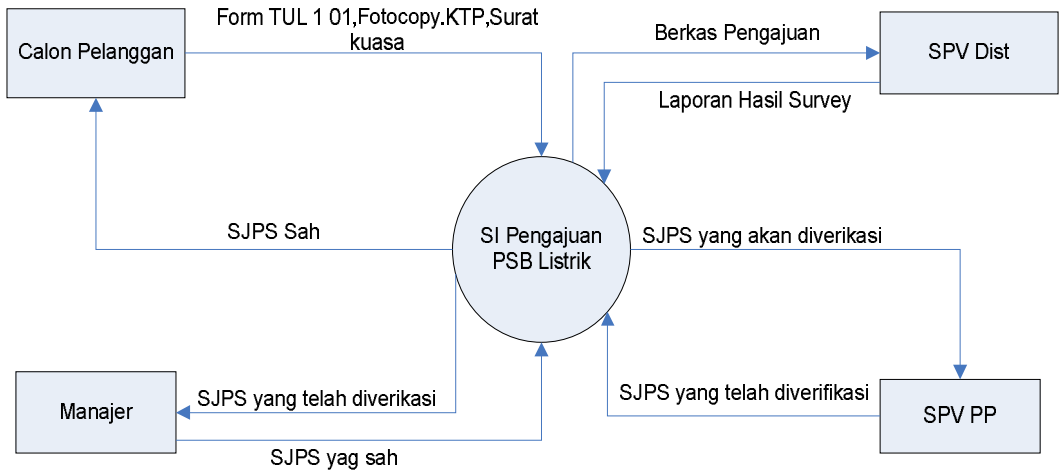
A : SJPS sah

SJPS : Surat Jawaban Persetujuan Sambungan

Form TUL I-01 : formulir Pengajuan Pemasangan Baru Listrik

1.1.2.2 Diagram Konteks

Dibawah ini merupakan gambar Konteks Diagram dari sistem saat ini :



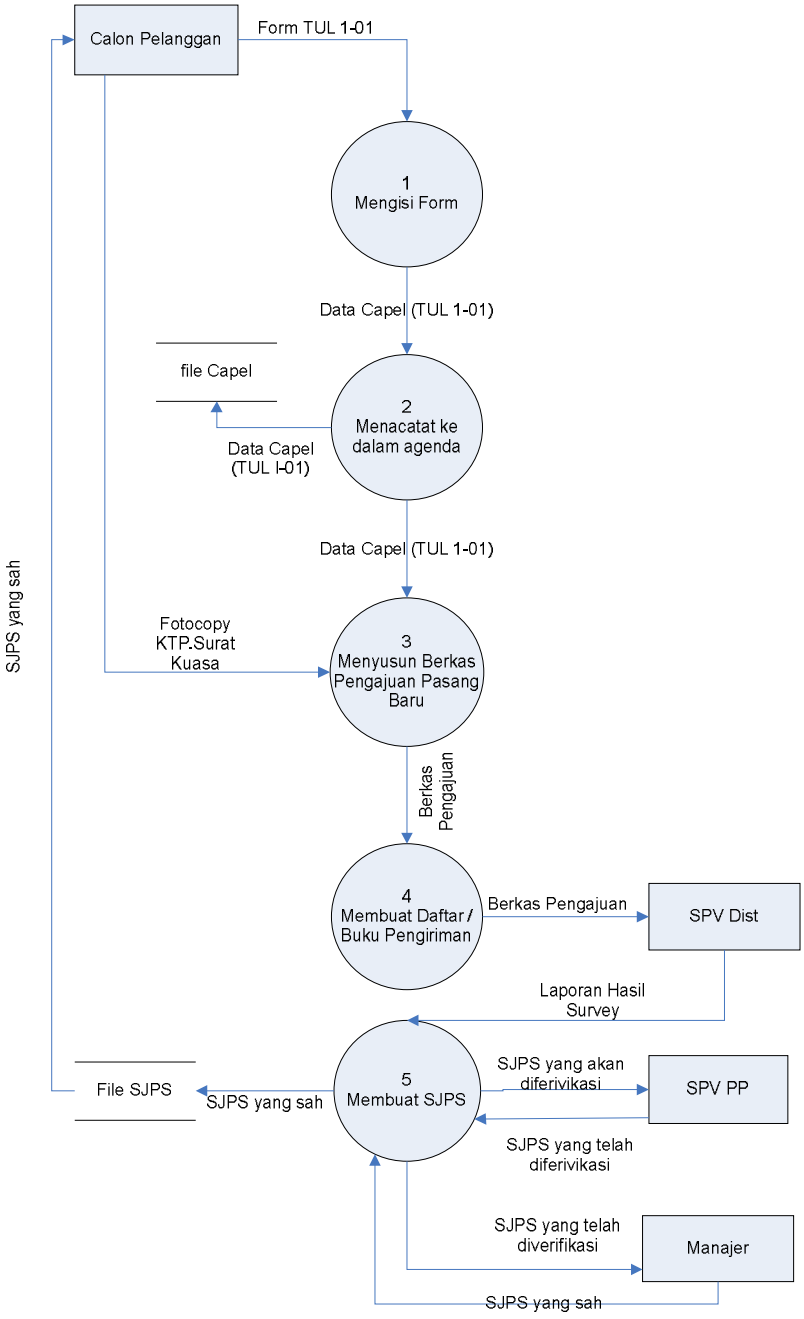
Gambar 4.2 Diagram Konteks yang Berjalan

Data Konteks Diagram ini menggambarkan entitas yang terlibat dalam penggunaan SI pengajuan pemasangan baru listrik di PT.PLN(persero) UPJ Bandung Utara, entitas yang terlibat adalah:

- Calon Pelanggan
- SPV Distribusi (SPV Dist)
- SPV Pelayanan Pelanggan (SPV PP)
- Manajer

1.1.2.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan hasil turunan dari kontek diagram. Data flow diagram dari perancangan sistem informasi pengajuan pemasangan baru listrik yang ada di PT.PLN (persero) UPJ Bandung Utara.



Gambar 4.3 Data Flow Diagram yang Berjalan

1.2 Usulan Perancangan Sistem

1.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan Sistem ini dibuat dengan tujuan untuk memeberikan kemudahaan staf Pelayanan Pelanggan dalam melakukan pengolahan data pengajuan pemasangan baru listrik yang ada di PT.PLN(persero) UPJ Bandung.

1.2.2 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Berikut ini merupakan prosedur pengajuan pemasangan baru listrik yang diusulkan :

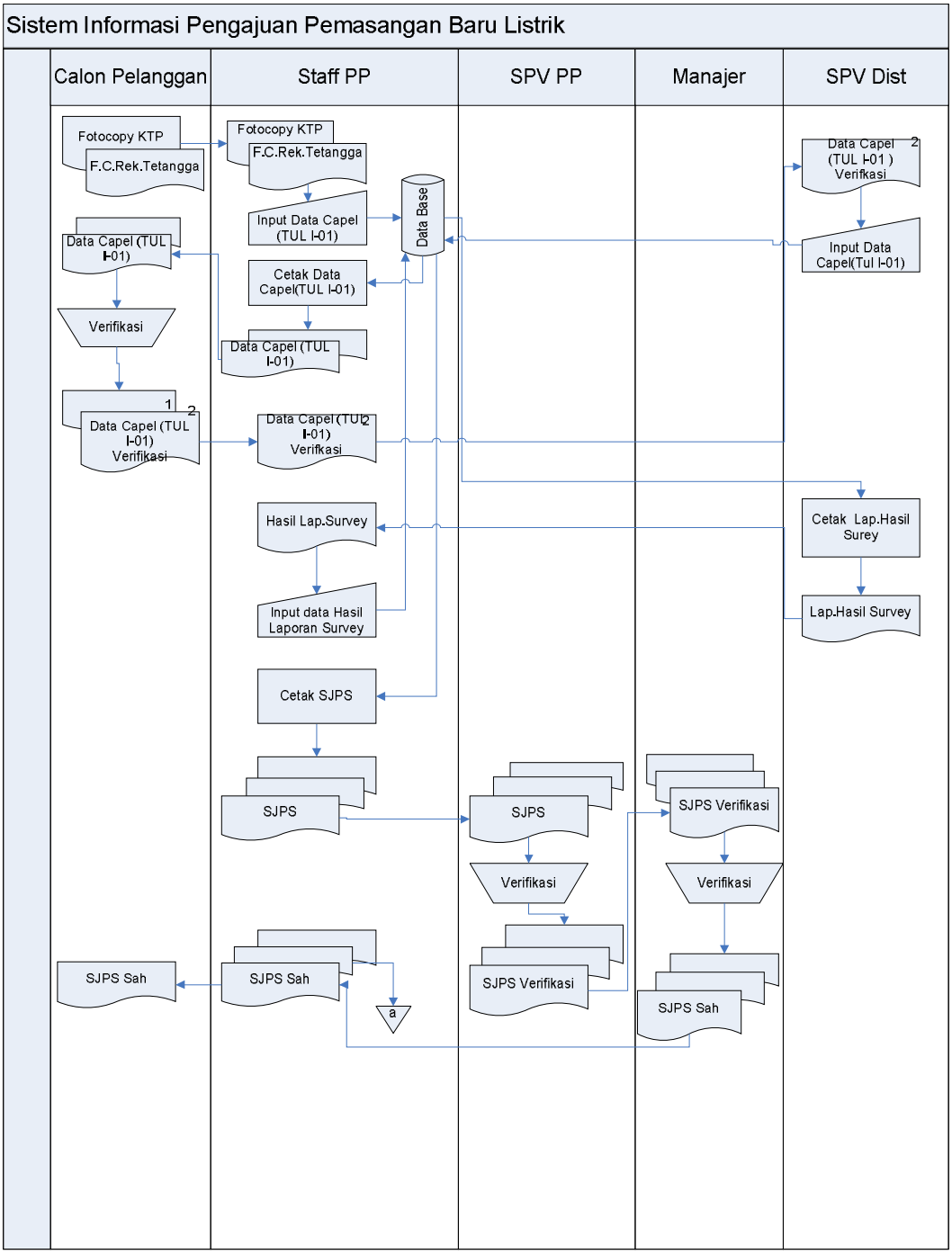
a. Calon pelanggan membawa fotocopy KTP dan fotocopy rekening listrik tetangga dekat, kemudian diberikan ke Staf PP.
b. Setelah itu Staf PP menginputkan data calon pelanggan dan diberikan nomor agenda dilihat dari fotocopy KTP dan fotocopy rekening listrik tetangga tadi dan disimpan di database.
c. Staf PP mencetak data calon pelanggan (TUL I-01) yang diinputkan tadi sebanyak 2 rangkap untuk diberikan ke calon pelanggan untuk diverifikasi.
d. Data calon pelanggan (TUL I-01) yang telah diverifikasi oleh calon pelanggan diberikan ke Supervisor Distribusi kemudian diinputkan untuk disesuaikan untuk melakukan survey, kemudian dicetak laporan survey.

e. Laporan survey diberikan kepada Staf PP untuk dievaluasi dengan cara di input nomor agendanya untuk disesuaikan dengan data yang telah tersimpan untuk pembuatan SJPS.

f. Setelah SJPS dibuat, maka Staf PP mencetak SJPS sebanyak 2 rangkap, SJPS yang dihasilkan tersebut harus ditandatangani oleh Supervisor Pelayanan Pelanggan dan diverifikasi.

g. SJPS yang telah diverifikasi kemudian diberikan ke manager untuk diverifikasi sehingga SJPS tersebut sah. Kemudian SJPS tersebut diarsipkan oleh Staf PP dan diberikan ke calon pelanggan

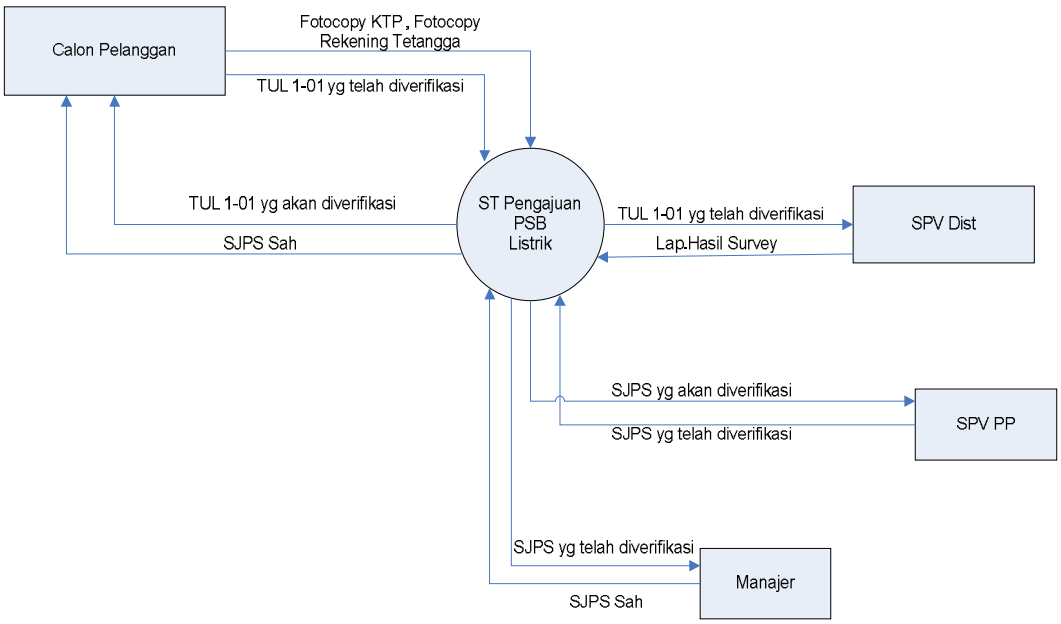
1.2.2.1 Flow Map



Gambar 4.4 flowmap yang Diusulkan

1.2.2.2 Diagram Konteks

Dibawah ini merupakan gambar Kontek Diagram dari sistem saat ini :



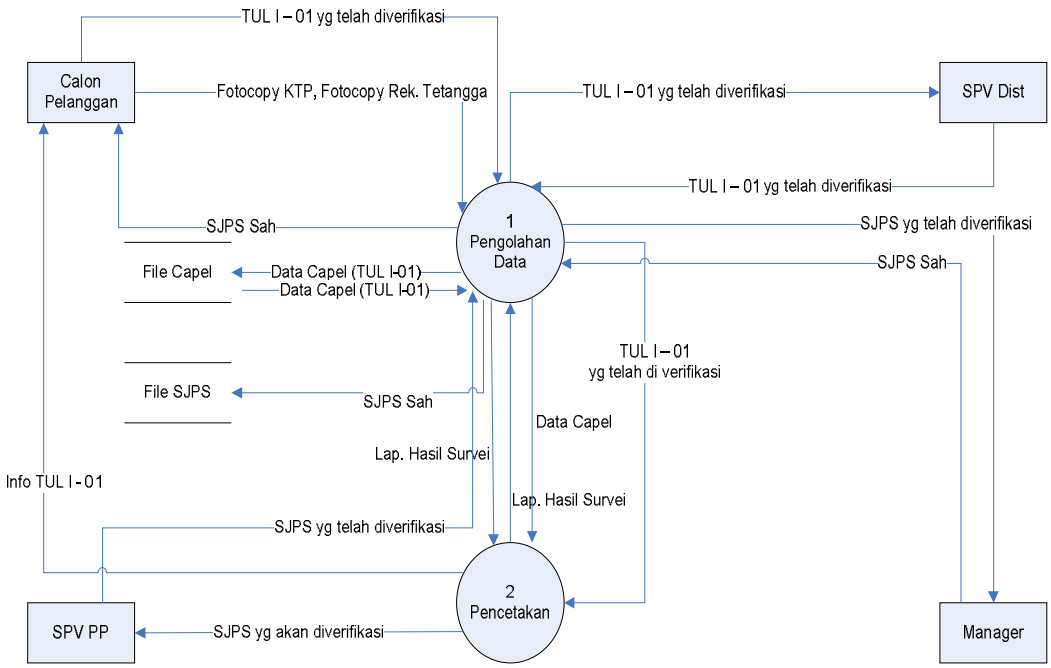
Gambar 4.5 Diagram Konteks yang Diusulkan

Data Konteks Diagram ini menggambarkan entitas yang terlibat dalam penggunaan SI pengajuan pemasangan baru listrik di PT.PLN(persero) UPJ Bandung Utara, entitas yang terlibat adalah:

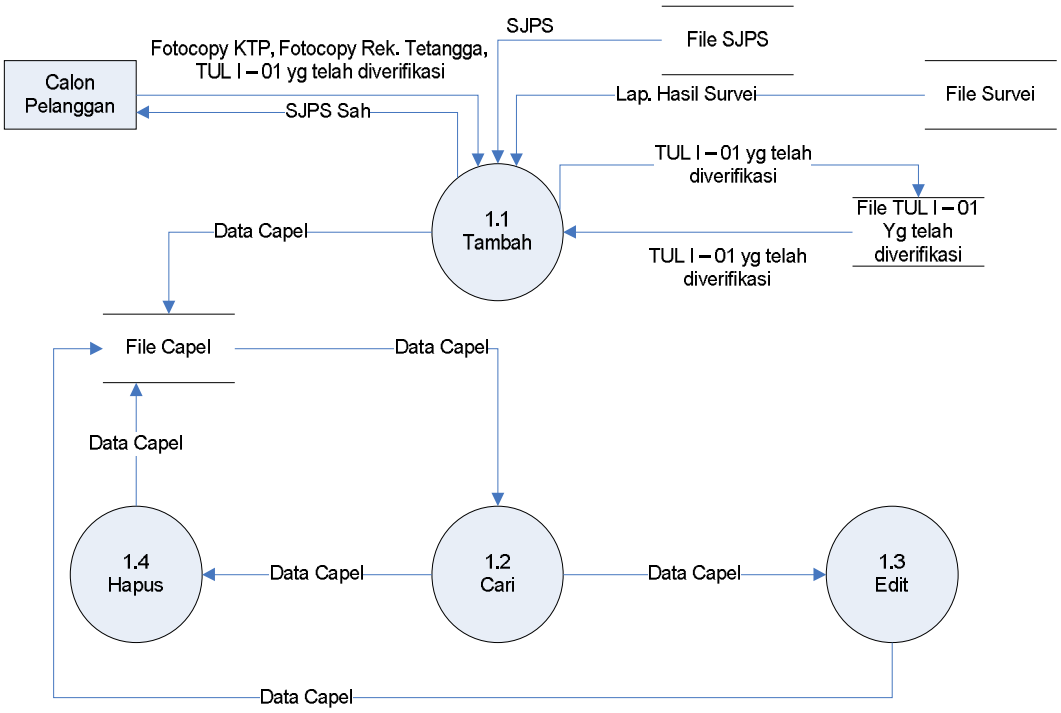
- Calon Pelanggan
- SPV Distribusi (SPV Dist)
- SPV Pelayanan Pelanggan (SPV PP)
- Manajer

1.2.2.3 Data Flow Diagram

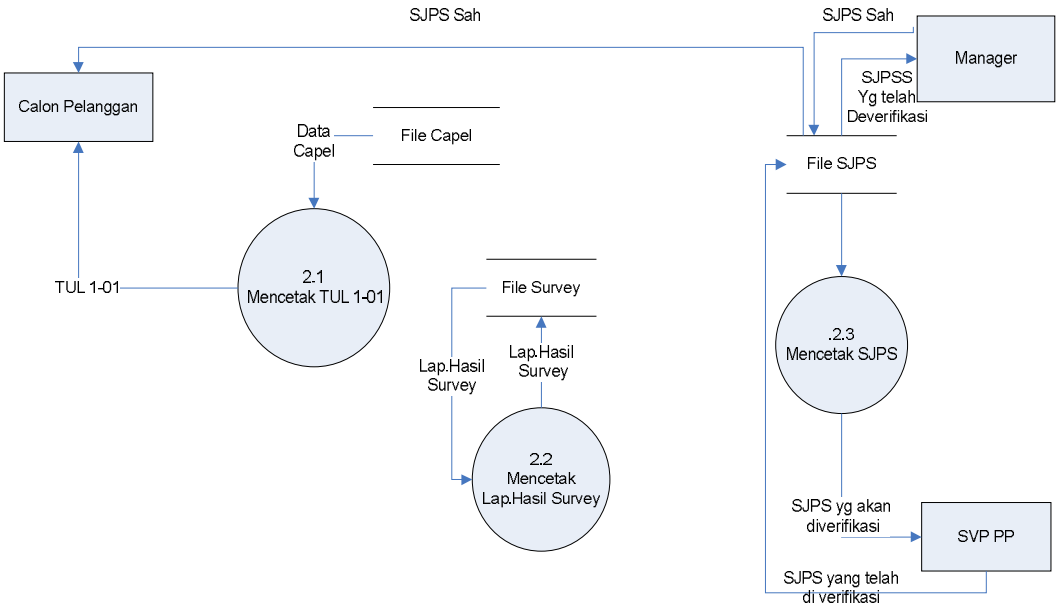
Data Flow Diagram (DFD) merupakan hasil turunan dari kontek diagram. Data flow diagram dari perancangan sistem informasi pengajuan pemasangan baru listrik yang ada di PT.PLN (persero) UPJ Bandung Utara.



Gambar 4.6 Data Flow Diagram Level 1 yang Diusulkan



Gambar 4.7 Data Flow Diagram Level 2 Proses 1 yang Diusulkan



Gambar 4.8 Data Flow Diagram Level 2 Proses 2 yang Diusulkan

1.2.2.4 Kamus Data

1. Nama arus data : Fotocopy KTP

   Alias : -

   Aliran Data : Calon Pelanggan-P1.1

   Struktur Data : NIK, Nama, kelahiran, status, pekerjaan, alamat, RT/RW, kecamatan.

2. Nama arus data : Fotocopy Rekening Tetangga

   Alias : -

   Aliran Data : Calon Pelanggan-P1.1

   Struktur Data : id pelanggan, nama,tarif/daya, rp tag pln, gsp ref, bl/th, stand meter, non subsidi, admin bank,total bayar.

3. Nama arus data : TUL I-01 yang sudah diverifikasi

   Alias : -

   Aliran Data : Capel-P1.1,P1.1-File TUL I -01,P2.1-Capel

   Struktur Data : Nomor Agenda, Nama, telephon, alamat, kecamatan, desa / kelurahan, golongan tarif, daya.

4. Nama arus data : Data Capel

   Alias : -

   Aliran Data : P1.1-File capel,File capel-P 1.2,P1.2-P1.3,P1.3-File capel,P1.2-P1.4.P1.4-File capel,File Capel-P2.1

Struktur Data : Nomor Agenda, Nama, telephon, alamat, kecamatan, desa / kelurahan, golongan tarif, daya.

5. Nama arus data : Laporan Hasil Survey

   Alias : -

   Aliran Data : File survey-P1.1,File survey-P2.2,P2.2-File survey

   Struktur Data : Nama, alamat, nama proyek, alamat proyek, jenis bangunan, kode kedudukan, penyambungan baru, daya akhir, jenis pelayanan, fotocopy KTP, rekening listrik terakhir, fotocopy akte pendirian usaha, fotocopy surat tanah, sambungan langsung, perluasan JTR, perluasan JTM, penambahan trafo, BB.tertinggi trafo 1, BB.tertinggi trafo 2, BB.tertinggi trafo 3,BB.rata-rata, BB.GI + daya baru, kapasitas, BB.tertinggi, BB.pyl/daya baru, nama gardu, no.tiang, kap.Trafo dist,beban trafo dist, teg.di gardu, no.tiang ujung, teg.tiang ujung, beban jurusan, Bbn Grd + dy baru, fasa tersambung.

6. Nama arus data : SJPS

   Alias : -

   Aliran Data : File SJPS-P1.1,File SJPS-P2.3,P2.3-SPV PP,SPV PP-File SJPS,File SJPS-Manajer, Manajer-File SJPS ,File SJPS-Capel.

   Struktur Data : Nomor, lampiran, perihal, tanggal, nama, alamat, no, RT/RW, daya baru, pembatas arus, tarif baru, tegangan nominal, biaya materai, biaya penyambungan, uang jaminan langganan, no.perencanaan, tanggal perencanaan, tanggal SJPS, gardu, catatan.

1.2.3 Evaluasi Terhadap Sistem yang Diusulkan

Aplikasi sistem yang dirancang untuk mempermudah sistem yang sudah ada. Pada perancangan sistem ini dapat memberikan kemudahan kepada staf pelayanan pelanggan dalam pengolahan data pengajuan pemasangan baru listrik. Usulan sistem tersebut diharapkan dapat mempermudah kinerja staf pelayanan pelanggan.